



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian “efek Motivation, Ability, Opportunity, terhadap Student Behavioral Engagement In Flipped Classroom; di mahasiswa-mahasiswa universitas yang berada di kota Tangerang”, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Asal profil responden yg sudah di dapatkan oleh sang peneliti melalui penyebaran informasi lapangan di tahaap main-test, dominan pada penelitian ini yaitu, :
 - a. Responden berasal Universitas Multimedia Nusantara, yakni ada sebanyak 25,8% atau 51 responden.
 - b. Berusia 22 tahun dengan presentase sebesar 47,5% atau 94 responden.
 - c. Berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 65,2% atau 129 responden.

2. Berdasarkan hasil hipotesis penelitian, peneliti menyimpulkan :

- a. H1 : *Autonomous Motivation* mempunyai impak negatif terhadap *Behavioral Engagement*.

Hipotesis ini dibuktikan pada uji statistik yang membagikan taraf signifikan sebesar 0,201 akibat atas 0,05. Hal didukung juga hasil dari thitung sebanyak 1.283 lebih akbar berasal ttabel yakni -0,058. Hipotesis ini tidak didukung sehingga peneliti dapat memberi sebuah kesimpulan bahwa *Autonomous Motivation* memiliki pengaruh negatif terhadap *Behavioral Engagement*.

- b. H2 : *Controlled Motivation* mempunyai dampak positif terhadap *Behavioral Engagement*.

Hipotesis dapat membuktikan uji statistik yg signifikansi sebesar 0,015 dimana akibat pada bawah 0,05. Hal ini didukung jua oleh akibat berasal thitung sebanyak dua.452 lebih akbar berasal ttabel yakni -0,058. Demikian hipotesis ini didukung sebagai akibatnya

bahwa *Controlled Motivation* positif terhadap *Behavioral Engagement*.

- c. H3 : *Perceived Self-Efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap *Behavioral Engagement*.

Hipotesis uji statistik yg memberikan tingkat signifikansi sebanyak 0,000 pada terjadi ini di bawah 0,05. Hal ini didukung jua sang hasil berasal thitung sebesar tiga.649 lebih besar dari ttabel yakni -0,058. Demikian hipotesis ini didukung bahwa *Perceived Self-Efficacy* positif terhadap *Behavioral Engagement*..

- d. H4 : *Perceived Teaching Quality* memiliki imbas positif terhadap *Behavioral Engagement*.

Hipotesis di uji statistik yg membagikan taraf sebesar 0,000 di bawah 0,05. akibat asal thitung sebesar tiga.975 lebih besar dari ttabel yakni -0,058. Demikian hipotesis ini didukung sebagai akibatnya *Perceived Teaching Quality* positif terhadap *Behavioral Engagement*.

- e. H5 : *Perceived Platform Quality* mempunyai impak positif terhadap *Behavioral Engagement*.

Hipotesis di uji statistik yang memberikan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang akan terjadi ini pada bawah 0,05. dari thitung sebanyak 5.541 lebih besar berasal ttabel yakni -0,058. Demikian hipotesis ini didukung sebagai *Perceived Platform Quality* positif terhadap *Behavioral Engagement*.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Universitas berdasarkan Hipotesis

Berikut merupakan beberapa saran yg dapat diberikan untuk universitas-universitas di kota Tangerang :

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai indikator AM2 menjadi indikator paling kecil dikelasnya dengan nilai *mean* 4.19. Indikator AM2 menyatakan bahwa senang belajar di *Flipped Classroom*. Untuk meningkatkan kesenangan mahasiswa dalam belajar di *Flipped Classroom*, maka universitas-universitas yang berada di kota Tangerang wajib menggunakan *Flipped Classroom* sehingga mahasiswa akan lebih merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran di *Flipped Classroom*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai indikator CM2 menjadi indikator paling kecil dikelasnya dengan nilai *mean* 4,00. Indikator CM2 menyatakan bahwa merasa tertekan karena teman/teman sekelas saya mengikuti *Flipped Classroom*. Untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa mengikuti *Flipped Classroom*, maka universitas dapat memberikan binaan kepada seluruh mahasiswa di universitas kota Tangerang dengan mengikuti *Flipped Classroom*. Sehingga mahasiswa tidak perlu merasa tertekan jika tidak mengikuti *Flipped Classroom* dan hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengikuti *Flipped Classroom*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai indikator PSE2 menjadi yang paling kecil dengan nilai *mean* 4,41. Indikator PSE2 menyatakan bahwa dapat berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas melalui *Flipped Classroom*. Untuk mahasiswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru/dosen maka mahasiswa diperbolehkan untuk berdiskusi dengan teman untuk mendapatkan proses dan hasil yang maksimal di *Flipped Classroom*,
4. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai indikator PTQ 3 menjadi yang paling kecil dengan nilai *mean* 4,24. Indikator PTQ 3 menyatakan bahwa mahasiswa puas dengan sikap rajin dosen-

dosen dalam *Flipped Classroom*. Untuk mahasiswa dapat merasakan sikap rajin dosen maka guru maupun dosen harus aktif memperhatikan siswa maupun mahasiswa sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal.

5. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai indikator PPQ3 menjadi yang paling kecil dengan nilai *mean* 4,05. Indikator PPQ3 menyatakan bahwa Saya pikir menggunakan platform *Flipped Classroom (E-learning, Google Classroom, etc.)* tidak akan mengganggu kemampuan belajar saya. Dengan adanya teknologi sekarang, mahasiswa akan sangat terbantu dengan *platform Flipped Classroom*. Sehingga mahasiswa sangat praktis karena dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Dengan melihat kesimpulan yg telah dibuat, maka peneliti memberikaan saran kepada peneliti seterusnya, antara lain :

1. Peneliti seterusnya diharap menggunakan sampel yang lebih banyak dan bervariasi, baik itu dari umur maupun darimana asal universitas.
2. Peneliti seterusnya diharap bisa menambahkan variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini, tetapi peneliti selanjutnya juga harus tetap memastikan bahwa terdapat objek penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan ditambahkan tersebut.
3. Peneliti selanjutnya diharap dapat mengambil sampel yang lebih luas seperti diluar kota Tangerang.

U I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A